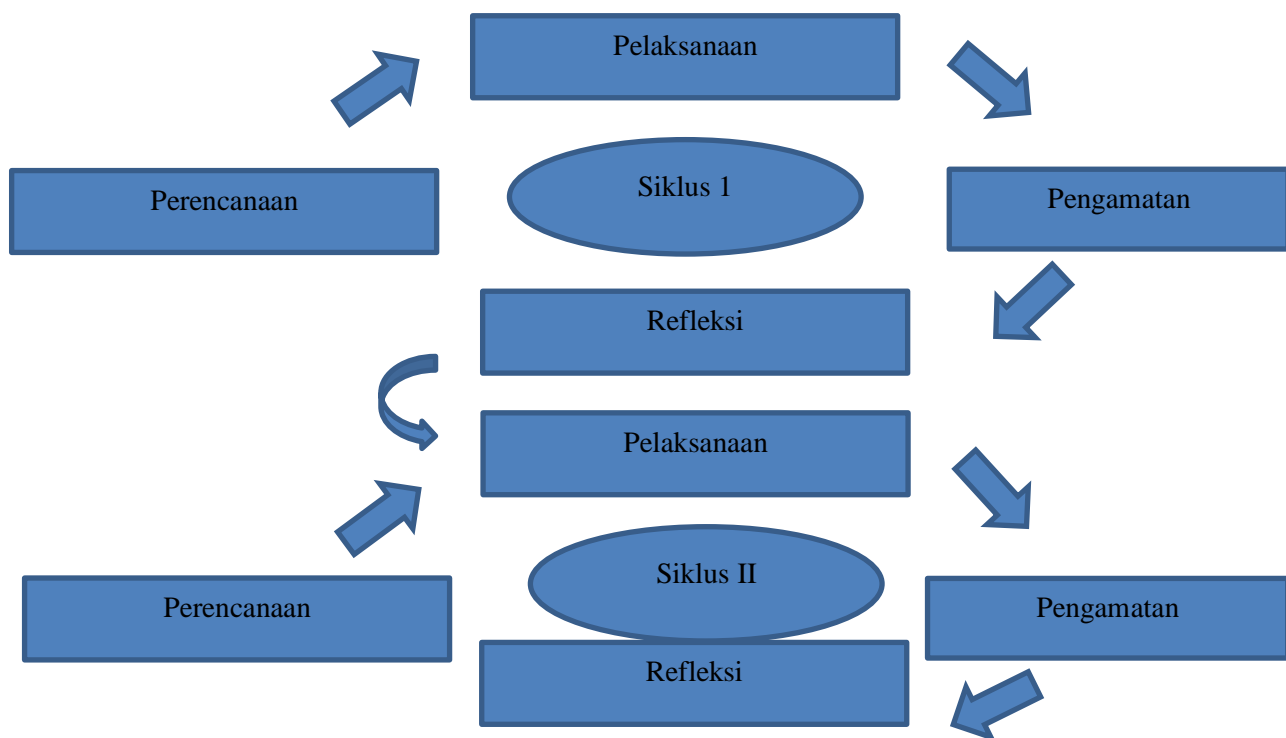


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan penugasan materi IPS. Metode penelitian ini dianggap cocok karena dapat digunakan di Sekolah Dasar dan juga lebih dikenal dengan nama yang populer yaitu “practical inquiry” (Hermawan, R : hlm.8)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2011, hlm. 16). Kemmis dan Mc Taggart mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah siklus spiral yang terdiri dari rancangan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Berikut ini Siklus spiral kemmis dan Mc Taggart :



Gambar 3.1 Siklus Spiral Kemmis dan Mc Taggart

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan menurut kemmis & Taggart adalah sebagai berikut :

a. Rancangan tindakan (*planning*)

Rancangan tindakan dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini ditentukan fokus peristiwa atau masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, dalam hal ini peneliti berfokus pada peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS. Kemudian membuat berbagai instrumen yang diperlukan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Menurut (Hermawan, R : hlm.10) pertama-tama yang harus dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah menemukan atau menentukan fokus penelitian atau pertanyaan penelitian. Menentukan fokus atau pertanyaan penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam memulai perencanaan penelitian sebagai upaya untuk memperbaiki keadaan kelas.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Dalam tahap ini peneliti mengimplementasikan atau melaksanakan isi rancangan penelitian, pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan, memperbaiki atau mengobati masalah dalam pembelajaran yang berpedoman pada rancangan penelitian (*planning*). Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan pemahaman konsep diperoleh secara optimal.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan sebenarnya berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini dicatat atau direkam semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti

dan observer mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa dalam penelitian. Hasil catatan atau rekaman tersebut dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan kegiatan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan masalah maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya hingga permasalahan dapat teratasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V B di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V B di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di kecamatan Sukajadi Kota Bandung dengan jumlah 32 siswa, 17 siswa laki-laki, dan 15 siswa perempuan

3.4 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2019 –bulan April 2019

3.5 Instrumen penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dan disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan.

RPP ini berisi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Capaian Kompetensi (ICK), Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Alat dan Media Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan

penutup, serta penilaian proses belajar berupa penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.

RPP ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divission*).

b. Bahan ajar

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika kegiatan pembelajaran dan media yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi.

c. Lembar Kerja siswa

Lembar kerja ini dibuat untuk dikerjakan oleh siswa selama proses pembelajaran.

2. Instrumen tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap siklus yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai.

3. Instrumen non-tes

1) Lembar observasi

Lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran IPS di kelas, dan pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berupa catatan pegangan guru atau catatan dari observer yang digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa atau kejadian diluar skenario pembelajaran untuk membantu penafsiran data.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan proses pembelajaran.

3.6 Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana dalam masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi atau pengamatan, 4) tahap refleksi. Siklus diberhentikan jika terdapat peningkatan sesuai dengan harapan peneliti.

Deskripsi dari prosedur penelitian yang akan dilaksanakan pada tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

3.6.1 Siklus I

1) Perencanaan

- a. Merancang pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan permasalahan sosial.
- b. Membuat lembar kerja siswa
- c. Membuat alat pengumpul data berupa pedoman observasi dan soal tes.
- d. Menyiapkan materi dan media.
- e. Menentukan mitra peneliti (observer) ketika penelitian.
- f. Mempersiapkan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3) Observasi

- a. Membagikan lembar observasi kepada 2 observer.
- b. Peneliti bersama observer melakukan observasi / pengamatan selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran IPS menggunakan metode STAD.

4) Refleksi

- a. Peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada akhir pelaksanaan tindakan, kemudian hasilnya direfleksi.
- b. Peneliti melakukan refleksi berdasarkan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan tindakan.
- c. Jika hasil refleksi masih ada yang belum tercapai, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus berikutnya dan membuat perencanaan ulang.

3.6.2 Siklus II

Pada proses penelitian siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I, dimana pada siklus I tidak dapat mencapai nilai yang diharapkan atau tujuan penelitian yang belum tercapai.

1) Perencanaan

- a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan pokok bahasan yang sama dengan siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan melakukan perbaikan dari kekurangan siklus I.
- b. Membuat lembar kerja siswa.
- c. Membuat alat pengumpul data berupa pedoman observasi dan soal tes.
- d. Menyiapkan materi dan media.
- e. Menentukan mitra peneliti (observer) ketika penelitian.
- f. Mempersiapkan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD berdasarkan RPP hasil refleksi siklus I.

3) Observasi

Peneliti bersama observer melakukan observasi / pengamatan selama pelaksanaan sesuai dengan lembar observasi untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran IPS menggunakan model STAD.

4) Refleksi

Bersama guru atau teman sejawat mengadakan diskusi dan evaluasi dari hasil observasi, selanjutnya dari pra siklus sampai dengan siklus II dijadikan sebagai bahan untuk pengolahan data dan menarik kesimpulan. Jika dalam siklus II telah mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian berhenti di siklus II, tetapi jika belum maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3.7 Instrumen Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi dan melakukan tes/ testing.

3.7.1 Lembar Observasi

Dalam observasi langsung, peneliti langsung mengamati subyek yang akan diteliti. Peneliti dapat terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengar, dan berpikir tentang subyek yang akan diteliti. Namun, di sisi lain observasi langsung ini mempunyai kelemahan. Selain subyek yang diteliti banyak, solusi pembelajaran yang ditawarkan dalam mengobati permasalahan yang ditemukan pada subjek harus pula diperhatikan. Maka dari itu dalam melakukan observasi langsung ini peneliti membutuhkan observer untuk melakukan penilaian terhadap hal yang dilakukan peneliti. Observer dalam mengamati dapat menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran berupa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divission*)

3.7.2 Test

Tes digunakan untuk mendapatkan data penelitian mengenai pemahaman konsep yang telah mereka pelajari.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang data yang sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, data-data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dan dijadikan abhana evaluasi. Analisis

data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif dan pengumpulan kuantitatif

3.8.1 Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan dalam setiap siklus yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh observer. Lembar observasi dan catatan lapangan ini kemudian di analisis untuk mengetahui keterlaksanaan dari langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil dari lembar observasi dan catatan lapangan digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus selanjutnya. Selanjutnya, hasil lembar observasi dan catatan lapangan ini dianalisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi data (*reduction*)

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh kemudian diseleksi, difokuskan, lalu diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ingin dicari jawabannya (Wardhani dan Wihardit, 2011, hlm. 231).

2) Deskripsi data (*description*)

Data yang sudah terorganisasi pada tahap sebelumnya kemudian di deskripsikan, baik dalam bentuk narasi, grafik, maupun tabel, sehingga data menjadi bermakna dan tergambar dengan mudah (Wardhani dan Wihardit, 2011, hlm. 231).

3) Penyimpulan data (*conclusion*)

Berdasarkan deskripsi data yang telah dibuat, kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan singkat (Wardhani dan Wihardit, 2011, hlm. 231).

4) Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi dilakukan untuk merenungkan sebab-akibat dari suatu kejadian. Melalui refleksi, peneliti akan dapat menetapkan apa yang telah

dicapai, apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu di perbaiki lagi dalam pembelajaran selanjutnya (Wardhani dan Wihardit, 2011, hlm. 231).

3.8.2 Data Kuantitatif

Untuk penyekoran data kuantitatif peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1) Keterlaksanaan RPP

Untuk menghitung presentase keterlaksanaan RPP digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{Keterlaksanaan} = \frac{\Sigma \text{ skor keterlaksanaan RPP}}{\Sigma \text{ seluruh skor bagian RPP}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Proses Pembelajaran

Presentase%	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

Sumber : Arikunto, S. 2009,hlm.245)

2) Skor Hasil Tes

Untuk menilai pemahaman konsep yang dimiliki siswa, maka perlu dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa pada setiap butir soal. Penskoran untuk jawaban tes kemampuan pemahaman konsep siswa tersebut dilakukan pada setiap siklusnya.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari setiap indikator

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Sumber : Purwanto, N (2008, hlm.102)

3) Menghitung Rentang Predikat

Dalam pembelajaran perlu adanya perhitungan presentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM. Pada mata pelajaran IPS KKM yang ditentukan sekolah adalah 72. Siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar jika siswa tersebut mendapat nilai ≥ 72 . Untuk mencari rentang nilainya yaitu dengan menggunakan cara berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai maksimum}-\text{KKM}+1}{3}$$

Dapat dihitung bahwa rentang nilai yang di dapat untuk pelajaran IPS dalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Predikat} &= \frac{100-72+1}{3} \\ &= \frac{29}{3} \\ &= 9,6 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Tes Pemahaman Konsep IPS

Nilai	Kriteria
91,40-100	Sangat Baik
81,70-91,30	Baik
72,00-81,60	Cukup
<72,00	Perlu Bimbingan

4) Menghitung nilai rata-rata kelas

Setelah melakukan penskoran kemudian dihitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai jumlah rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sumber : Arifin dkk, 2011, hlm. 220)

5) Membuat presentase ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar di kelas dapat dilihat dari seberapa banyak siswa yang telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pengolahan presentase kecakapan akademik kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma P}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan belajar

ΣP = jumlah seluruh siswa yang tuntas belajar

ΣN = jumlah seluruh siswa

100% = bilangan tetap

Trianto (Meilana, 2017, hlm.36)

3.9 Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar ini apabila :

1. Kualitas Pembelajaran Meningkatkan

Meningkatnya kualitas pembelajaran disini berarti proses pembelajaran yang dilakukan dapat membuat siswa lebih aktif dalam bertanya, menjawab

pertanyaan, maupun memberikan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep IPS

Terjadinya peningkatan pemahaman konsep IPS siswa dari siklus I ke siklus II. Pemahaman Konsep IPS siswa dapat dikatakan tuntas jika siswa memperoleh nilai tes sebesar 72 dan sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah.